

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *cooperative learning* tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pembelajaran pendidikan agama Islam yang ditunjukkan dengan hasil hitung uji hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,771 dan nilai tersebut termasuk kategori kuat berdasarkan tabel 4.7 interpretasi koefisien korelasi serta signifikansi strategi *cooperative learning* tipe STAD (X_1) adalah $0,000 < 0,050$, dan nilai $t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 16-2-1) = t(0,025;13) = 2,16037$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,992 > 2,16037$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Penggunaan strategi dalam proses pembelajarannya merupakan hal penting dalam membangun, mendidik, dan menciptakan anak didik yang memiliki pola belajar yang baik. Pendidik sebagai penentu arah pendidikan harus mampu memilih strategi yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mudah dicerna dan dipahami nyata oleh peserta didik serta dipraktekkan dalam kehidupan.
2. Penerapan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil

belajar pembelajaran pendidikan agama Islam yang ditunjukkan dengan hasil pengujian, ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 dan nilai tersebut termasuk kategori kuat berdasarkan tabel 4.7 interpretasi koefisien korelasi serta dapat dipahami dari signifikansi strategi *contextual teaching and learning* (CTL) adalah $0,000 < 0,050$. nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05/2 ; 16-2-1) = t(0,025;13) = 2,16037$. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,497 > 2,16037$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Tugas pendidik bukan sumber ilmu utama dalam proses pembelajaran. Pendidik juga berperan sebagai fasilitator untuk menjembatani hubungan antara peserta didik dengan materi pembelajaran. Pendidik dituntut untuk mampu mengaplikasikan strategi seefektif dan efisien mungkin dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu membangun pengetahuan serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

3. Strategi *cooperative learning* tipe STAD dan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik. Hal ini terbukti dari nilai F_{hitung} sebesar 26,083 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,74 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,083 > 3,74$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

B. Implikasi Teoretis

Berdasarkan kesimpulan diatas, implikasi penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan faktor untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran mampu membuat peserta didik mencapai keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PAI dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Dalam hal ini, pendidik mempunyai peranan dalam meningkat hasil belajar, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi *cooperative learning* tipe STAD dan strategi *contextual teaching and learning* (CTL) perlu menjadi perhatian secara bersamaan.

Upaya penerapan pembelajaran berbasis kelompok dan kontekstual akan berdampak terhadap peran pendidik, khususnya cara pandang dan perlakuan terhadap peserta didik serta orientasi pembelajaran. Pembelajaran akan mengharuskan pendidik memiliki cara pandang bahwa peserta didik sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk berkembang. Pembelajaran ini tidak menuntut untuk aktifitas atau cara mana yang akan dilakukan peserta

didik untuk menyelesaikan tugas. Peserta didik cenderung memiliki kebebasan untuk melakukan aktivitas belajar dalam rangka menyelesaikan tugas atau karya yang dituntut dalam pembelajaran sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu guru perlu memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas yang ditawarkan dalam pembelajaran serta yakin peserta didik akan melakukan aktivitas belajar yang disepakati. Peserta didik tidak perlu dipandang sebagai objek pasif yang bersedia menerima apa yang disajikan atau diperintahkan oleh guru, melainkan dipandang sebagai subjek yang aktif dalam strategi ini. Pembelajaran akan mengharuskan guru menyesuaikan perlakuan terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Perlakuan guru terhadap peserta didik lebih menunjukkan pada upaya untuk menumbuhkan semangat melakukan aktivitas belajar dan memiliki prestasi yang maksimal serta dapat membangun kemampuan sesuai potensinya.

C. Saran

1. Bagi pendidik, agar dapat menjadikan strategi *cooperative learning* tipe STAD dan *contextual teaching and learning* (CTL) sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran.
2. Bagi pendidik PAI, agar menerapkan strategi *cooperative learning* tipe STAD dan *contextual teaching and learning* (CTL) karena telah terbukti secara empiris dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi kepala sekolah, agar memberikan motivasi positif kepada para pendidik agar mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran, seperti mengadakan pelatihan.
4. Kepada orang tua, agar selalu membimbing dan mengarahkan anaknya dengan cara pembinaan mental, akhlak, dan spiritual guna mampu menjalankan kehidupan mereka agar memiliki pengalaman baik yang mampu diaplikasikan dalam proses pembelajaran, serta agar memiliki hubungan sosial yang baik dengan orang lain, sehingga tercipta suatu hubungan kerjasama.

